Cemeti Art Foundation | Documentation Division

From: "Cemeti Art House / Rumah Seni Cemeti" <cemetiah@indosat.net.id>
To: <Undisclosed-Recipient:;>
Sent: Saturday, August 16, 2003 11:13 PM
Subject: Exploring Vacuum I

Undangan

Kami mengundang anda untuk menghadiri pembukaan pameran senirupa:

Exploring Vacuum I

Minggu, 24 Agustus 2003, 17.00 WIB. Pameran berlangsung sampai dengan tanggal 26 Oktober 2003
Di Rumah Seni Cemeti. Buka setiap hari 9.00 - 16.00 WIB, kecuali Senin

Exploring Vacuum itu merupakan judul, sekaligus mencerminkan tema dari gagasan kuratorial proyek seni rupa, yang digelar oleh Rumah Seni Cemeti, sebagai bagian dari gebyar atau highlight perayaan 15 tahun ruang pameran, galeri dan rumah seni. Perayaan yang akan digelar dari tanggal 24 Agustus hingga akhir Desember 2003 ini juga akan menerbitkan buku, launching berikut diskusi pembahasannya.

Gagasan kuratorial yang spesifik ini membidik beberapa alternatif pemaknaan atas perayaan suatu galeri sebagai sebuah lembaga seni. Sebagian dari cara-cara yang mungkin dilakukan misalnya 'evaluasi' (kalau tidak boleh menggunakan istilah 'menggugat' dan 'mengungkit'). Pertanyaan-pertanyaan yang segera meluncur mengikuti aktifitas pemikiran ini adalah: adakah lembaga ini telah menghegemoni, mengayomi kemapanan, membangun menara gading, membabat dan menguras habis hutan; atau sebaliknya membuka jenjang regenerasi, pertumbuhan, membangun sikap *self confidence*, intensitas memelihara, membudayakan sikap kritis-analitis, keseimbangan humaniora?

Seleksi yang dilakukan oleh kurasi pameran ini didasarkan pada pengamatan dan peneliltian tertutup oleh Rumah Seni Cemeti sehingga muncul beberapa nama, yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas. Pada mereka diasumsikan dan dianggap bisa ditemukan, fenomena atas pergeseran konotasi kekaryaan seniman di era kontemporer. Pergeseran konotasi tersebut adalah bahwa seniman bukan saja mahluk individu penghasil produk etis dan estetis secara "fetish". Lebih jauh, mereka sekaligus merupakan pelaku dan pemain perubahan nilai-nilai masyarakat sosial. Pada mereka diidentifikasikan profesi yang amat multiganda, seperti aktifis, peneliti, penulis, pengajar, pendidik, kurator, bapak/ibu rumah tangga dan sebagainya.

Presentasi pada pameran ini, akan menggali hubungan timbal balik yang teramat sengit dalam konteks ambiguitas antara individu dan kolektif, ego dan sosial, dipengaruhi dan mempengaruhi, merekayasa sekaligus menjadi tumbal. Maka ruang pameran yang multi dimensi nanti penuh dengan impuls-impuls fantasi, informasi, provokasi, dan seterusnya; yang mengundang kita untuk aktif serta interaktif mengalami kehidupan kesenian.

Seniman yang berpartisipasi:

Eko Nugroho, akan bekerja bersama **Gerombolan Daging Tumbuh** pasca produksi ke 4, mempresentasikan seluruh properti kerja kreatif, perjuangan hidup sampai pada strategi pemasaran peningkatan taraf hidup Daging Tumbuh sendiri.

Agung Kurniawan, bekerja sama dengan seniman-seniman dari sekian generasi yang memiliki keterlibatan dengan rezim orde baru dalam mengkonstruksi ASLI; Akademi Seni Lupa Indonesia. Proyek seni ini akan diusung ke sekolah-sekolah seni seperti **ISI** bahkan **sekolah-sekolah dasar dan taman kanak-kanak** sekalipun.

Jompet bekerja sama dengan seorang penulis **Ugoran Prasad** yang akan menuliskan/mendokumentasikan kegiatan seni rupa pertunjukkan interaktif dan seorang pematung, **Rita Darani**, yang akan mengeksplor bentuk-bentuk 3- dimensi yang dibutuhkan dalam performance ini.

Eko Prawoto, bekerja sama dengan seniman keramik **Koni Herawati** juga dengan **Mahatmanto** seorang staf pengajar arsitektur, mereka melakukan telaah dan eksplorasi potensi Surface/Texture dalam pengembangan khasanah elemen arsitektur.

Anusapati, bekerjasama dengan **seniman/perancang produk anonym,** yang menciptakan berbagai macam produk terapan sebagai alat maupun sekedar benda keseharian; yang kemudian memancing perdebatan antara benda seni dan bukan.

Moelyono, akan memberikan presentasi praksis bersama tim **YSRK** bekerja bersama kelompok **ibu-ibu petani dusun Sumber,** Kecamatan Slahung, Ponorogo menyelenggarakan pendidikan pra-sekolah Sanggar Bermain Anak Tani, sebagai aksi pendidikan gratis anak petani.

Yustoni Volunteero bekerja sama dengan newsletter yang diterbitkan Yayasan Seni Cemeti: **Surat.**

Jumaldi Alfi, bekerja sama dengan penerbit **Yayasan Bentang Budaya.** Ketika berhadapan dengan sebuah buku, reaksi apa yang muncul? Beberapa co-partner diminta untuk memberi reaksi terhadap gambar sampulnya, tipografi, judul buku, tulisan dan terbitan.

Santi Ariestyowanti, bekerja sama dengan kelompok perancang grafis **Indie Guerrillas, pemusik serta perancang mode.** Mengangkat satu kesepakatan ilusi mengenai suatu tokoh karakteristik sebuah novel yang dibentuk dengan sudut pandang, grafis, mode, musik dan sebagainya.

Syagini Ratnawulan, bekerjasama dengan **Yayasan Wiyataguna** (Yayasan orang buta), membuat pesan-pesan dengan huruf braille untuk membuka interaksi bagi orang tuna netra dengan audiens pengunjung galeri.

==========

Cemeti Art House | Rumah Seni Cemeti
Jl. DI Panjaitan 41 Yogyakarta
telp/fax : (62) 274 - 371 015
cemetiah@indosat.net.id
www.cemetiarthouse.com